

STRATEGI PENGEMBANGAN PETANI TEMBAKAU DI KABUPATEN JEMBER

Giyanto¹⁾

¹⁾Prodi Administrasi Publik, FISIP Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo

Email:

giyanto30041971@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah meliputi: a) apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan petani tembakau di Kabupaten Jember, bagaimana strategi pengembangan petani tembakau yang tepat di Kabupaten Jember, dan apa prioritas strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani tembakau. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal petani tembakau di Kabupaten Jember, 2) menganalisis strategi pengembangan petani tembakau menggunakan analisis SWOT, dan 3) menentukan strategi prioritas pengembangan petani tembakau di Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Petani tembakau di Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena didukung oleh kualitas lahan, pengalaman petani, dan permintaan pasar yang tinggi. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan modal, rendahnya penguasaan teknologi, dan lemahnya posisi tawar petani.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Petani, Tembakau

Abstract

The formulation of the problem in this study includes: what are the internal and external factors that affect the development of tobacco farmers in Jember Regency, how is the right tobacco farmer development strategy in Jember Regency, and what are the priorities of strategies that can be applied to improve the welfare of tobacco farmers. The objectives of this study are to: 1) identify internal and external factors of tobacco farmers in Jember Regency, 2) analyze tobacco farmer development strategies using SWOT analysis, and 3) determine priority strategies for the development of tobacco farmers in Jember Regency. The research method used is qualitative descriptive. The results of the study show that tobacco farmers in Jember Regency have great potential to be developed because they are supported by land quality, farmer experience, and high market demand. However, there are still obstacles in the form of limited capital, low mastery of technology, and weak bargaining positions of farmers.

Keywords: Strategy, Development, Farmer, Tobacco

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah penghasil tembakau terbesar di Indonesia, khususnya tembakau Besuki Na-Oogst yang memiliki nilai ekspor tinggi. Komoditas tembakau menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian masyarakat pedesaan dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah.

Namun, petani tembakau di Jember masih menghadapi berbagai permasalahan seperti fluktuasi harga, perubahan iklim, rendahnya akses teknologi, lemahnya posisi tawar petani, serta keterbatasan modal usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan agribisnis tembakau di Jember dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti sarana prasarana, pemasaran, pembinaan kelompok tani, perubahan iklim, hingga ketergantungan harga pada perusahaan pembeli.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tepat guna meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, kesejahteraan petani, dan daya saing agribisnis tembakau di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jember, khususnya pada sentra produksi tembakau seperti Kecamatan Ambulu, Rambipuji, dan Wuluhan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menjelaskan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah meliputi:

a) wawancara, b) observasi, c) kuesioner, d) studi literatur. Masing-masing teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penuh seksama, detail atau mendalam sehingga data yang terkumpul benar-benar memenuhi kaidah-kaidah penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Matriks IFE (Internal Factor Evaluation), 2) Matriks EFE (External Factor Evaluation), 3) Matriks SWOT, dan 4) QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Internal Kekuatan (Strengths)

- 1) Kabupaten Jember memiliki lahan yang cocok untuk budidaya tembakau.
- 2) Tersedianya tenaga kerja pertanian yang cukup.
- 3) Pengalaman petani dalam budidaya tembakau turun-temurun.
- 4) Adanya kelompok tani dan dukungan asosiasi petani tembakau.
- 5) Tembakau Jember memiliki kualitas ekspor tinggi.

B. Kelemahan (Weaknesses)

- 1) Modal usaha petani masih terbatas.
- 2) Ketergantungan harga pada perusahaan.
- 3) Pengetahuan teknologi pertanian masih rendah.
- 4) Minimnya akses pemasaran langsung.
- 5) Rentan terhadap perubahan iklim dan serangan hama.

C. Faktor Eksternal Peluang (Opportunities)

- 1) Permintaan pasar ekspor masih tinggi.
- 2) Dukungan pemerintah terhadap sektor pertanian.
- 3) Perkembangan teknologi pertanian modern.
- 4) Peluang pengembangan industri olahan tembakau.

D. Ancaman (Threats)

1. Perubahan cuaca ekstrem.
2. Persaingan dengan daerah penghasil tembakau lain.
3. Kebijakan pembatasan konsumsi rokok.
4. Fluktuasi harga pasar tembakau.

a. Analisis SWOT

Faktor Internal	Faktor Eksternal	Strategi
Strength Opportunity	– Memanfaatkan kualitas tembakau unggul dan dukungan pemerintah	Peningkatan ekspor dan pengembangan industri hilir
Strength – Threat	Memanfaatkan pengalaman petani menghadapi perubahan pasar	Diversifikasi produk tembakau
Weakness Opportunity	– Memanfaatkan teknologi dan pelatihan	Modernisasi budidaya dan digitalisasi pemasaran
Weakness Threat	– Mengurangi ketergantungan pada tengkulak	Penguatan koperasi dan akses pembiayaan

b. Strategi Pengembangan Petani Tembakau

Untuk mengembangkan petani tembakau di Kabupaten Jember dapat digunakan beberapa strategi pengembangan yaitu sebagai berikut:

- a. Penguatan Kelembagaan Petani
Pembentukan koperasi petani tembakau untuk meningkatkan posisi tawar dan memperluas akses pemasaran.
- b. Peningkatan Kualitas SDM
Pelatihan budidaya modern, pengendalian hama, dan manajemen usaha tani.
- c. Modernisasi Teknologi Pertanian
Penggunaan teknologi irigasi, pupuk organik, dan sistem monitoring cuaca.
- d. Diversifikasi Produk
Pengembangan produk turunan tembakau seperti pupuk organik, pestisida nabati, dan briket limbah tembakau.

- Penguatan Akses Permodalan
Pemberian kredit usaha tani berbunga rendah dan bantuan sarana produksi.
- e. Pengembangan Pemasaran Digital
Pemanfaatan platform digital untuk memperluas jaringan pemasaran hasil tembakau.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Petani tembakau di Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena didukung oleh kualitas lahan, pengalaman petani, dan permintaan pasar yang tinggi. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan modal, rendahnya penguasaan teknologi, dan lemahnya posisi tawar petani.

Strategi pengembangan yang dapat diterapkan meliputi:

- 1) Penguatan kelembagaan petani.
- 2) Peningkatan kualitas SDM.
- 3) Modernisasi teknologi pertanian.
- 4) Diversifikasi produk tembakau.
- 5) Penguatan akses pembiayaan.
- 6) Pengembangan pemasaran digital.

B. Saran

- 1) Pemerintah daerah perlu meningkatkan program pelatihan dan pendampingan petani.
- 2) Kelompok tani perlu diperkuat melalui koperasi modern.
- 3) Petani perlu menerapkan inovasi teknologi pertanian untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil panen.

REFERENSI

- Ardhiarisca, O. (2016). *Strategi Pengembangan Agribisnis Tembakau di Kabupaten Jember*. Politeknik Negeri Jember.
- Ardhiarisca, O., Muspita, M., & Kustiasari, T. (2016). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pengembangan Agribisnis Tembakau di Kabupaten Jember*.
- Rosa Imania Artistka. (2021). *Analisis Potensi Ekonomi Petani Tembakau di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*.
- Titisari, P. (2015). *Strategi Pengembangan SDM dalam Transformasi Petani Tembakau Berwawasan Bisnis*. Universitas Jember.
- Utami, M. M. D., & Kustiari, T. (2015). *Perumusan Strategi Pengembangan Agribisnis Tembakau di Kabupaten Jember Menggunakan Analisa SWOT*. Jurnal Teknologi Pertanian.